

Pengaruh Model *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Alifatul Alfiana ^{a, 1}

^a Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

¹ alifatulalfiana22@gmail.com*

* korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 1 Juni 2022;

Revised: 18 Juni 2022;

Accepted: 30 Juni 2022.

Kata-kata kunci:

Hasil Belajar;

Inside Outside Circle.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Saptorenggo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas IV SDN Saptorenggo 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang yang berjumlah 52 siswa. Pengumpulan data menggunakan instrumen tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Saptorenggo 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Dengan nilai rata-rata *pre-test* 24,40 untuk kelas kontrol dan 15,20 untuk kelas eksperimen. Nilai rata-rata nilai *post-test* yang diperoleh sebesar 38,80 untuk kelas kontrol dan 67,20 untuk kelas eksperimen. Analisis data kedua kelas menggunakan uji t (*t-test*) diperoleh hasil signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Saptorenggo 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Saran penelitian bahwa guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran inovatif dan menyenangkan.

Keywords:

Learning Outcomes;

Inside Outside Circle.

ABSTRACT

The Influence of The Inside Outside Circle Model on Grade IV Student Learning Outcomes. This research aims to find out the influence of the *Inside Outside Circle* (IOC) model on the learning outcomes of grade IV students in SDN Saptorenggo District of Malang Regency. This research uses quantitative methods. The population in this study was a student of grade IV SDN Saptorenggo 2 District of Malang Regency which amounted to 52 students. Data collection using test instruments. The results showed that there was an influence of the *Inside Outside Circle* model on the learning outcomes of students of grade IV SDN Saptorenggo 2 District of Malang Regency. With a *pre-test* average score of 24.40 for the control class and 15.20 for the experiment class. The average *post-test* score was 38.80 for the control class and 67.20 for the experimental class. Analysis of data from both classes using the *t* test (*t-test*) obtained significant results of $0.000 < 0.05$ then declared H_a accepted and H_0 rejected. This shows that there is an influence of the *Inside Outside Circle* (IOC) learning model on the learning outcomes of students of grade IV SDN Saptorenggo 2 District of Malang Regency. Research advice that teachers are expected to implement innovative and fun learning models.

Copyright © 2022 (Alifatul Alfiana). All Right Reserved

How to Cite : Alfiana, A. (2022). Pengaruh Model *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Kognisi : Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 18–25. <https://doi.org/10.56393/kognisi.v2i1.349>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena dengan belajar, manusia melakukan perubahan tingkah laku sehingga kualitas hidup berkembang. Usman (2012) mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru, dan siswa. Pembelajaran di kelas menjadi peran penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran ada beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar diantaranya adalah pemilihan dan memahami cara atau metode yang digunakan, penyesuaian model pembelajaran terhadap isi dan tujuan pembelajaran, penggunaan media yang tepat, penguasaan materi pelajaran, serta kemampuan guru menciptakan kondisi kelas yang kondusif.

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe atau jenis model pembelajaran terpadu. Depdiknas (2006) menegaskan bahwa istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dengan diterapkannya kurikulum 2013 serta tuntutan tugas untuk guru agar selalu mengembangkan model pembelajaran kreatif, guru harus mampu mengikuti dan menjalankan tuntutan perkembangan dunia pendidikan tersebut sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Perubahan sistem pendidikan nasional bahwa proses pembelajaran bukan untuk sekedar proses mentransfer ilmu dari guru ke siswa, tetapi pembelajaran diarahkan agar siswa lebih aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya (Gultom, 2011). Keberhasilan pada kegiatan belajar mengajar tidak hanya ditentukan oleh guru, melainkan lebih ditentukan oleh keaktifan siswa dalam mencari, menemukan, dan memahami bahan ajar sendiri (Dalyono, 2007).

Pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan yang baik. Upaya yang dapat dilakukan dan diterapkan salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Peran penggunaan model pembelajaran sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran, karena pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mengarah pada kualitas pembelajaran yang efektif. Model pembelajaran menjadi salah satu cara yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Model pembelajaran menjadi salah satu peran dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif dan menyenangkan. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai akan berpengaruh pada minat dan semangat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. *Inside Outside Circle* (IOC) merupakan salah satu dari beberapa model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam proses belajar mengajar sehingga bisa memberikan kebebasan siswa dalam mengapresiasi pendapatnya.

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) merupakan salah satu model pembelajaran yang belum banyak digunakan pada proses pembelajaran. Sehingga dapat menambah referensi bagi guru. Sedangkan bagi siswa dengan adanya pembelajaran menggunakan model *Inside Outside Circle* (IOC) akan menambah semangat belajar dalam pembelajaran tematik sehingga tidak membosankan. Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) adalah model pembelajaran yang pertama kali diterapkan oleh (Kagan, 1993). Model *Inside Outside Circle* (IOC) adalah model pembelajaran dengan membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar, siswa saling berpasangan dan berhadapan serta saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan (Najub, 2006.). Menurut Lie (2008: 65) model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) merupakan model pembelajaran yang bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi informasi pada waktu yang bersamaan. Model ini memiliki tahapan yang jelas pada setiap langkah kegiatannya, serta dapat meningkatkan kerjasama dan sikap

saling membantu antar siswa pada saat kegiatan bertukar informasi. Dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) tepat untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran yang dapat mengasah ketrampilan berkomunikasi, kemampuan berpikir, kemampuan bekerjasama serta membangkitkan minat belajar sehingga suasana pembelajaran lebih efektif dan hasil belajar siswa meningkat (Dimiyati, 2006; Slameto, 2003; Suprijono, 2014).

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Dwi Wulan Trisnawati dengan judul "Pengaruh Model *Inside Outside Circle* (IOC) dengan Card Short terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV" menunjukkan peningkatan terhadap rata-rata yang diperoleh dari hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN Turen 02 Malang menjadi 80 jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran konvensional tanpa penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) rata-rata hasil belajar siswa hanya mencapai angka 69. Penelitian lainnya Nadya Novita Sari dengan judul "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan Media Kantong PCG terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN Sedaeng 1 Tahun Ajaran 2017/2018" dengan hasil penelitian yang menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa mengalami perubahan jika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) yakni 0,43 menjadi 0,69.

Peningkatan hasil belajar ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) pada proses belajar dapat membantu siswa untuk lebih mudah menerima dan memahami materi. Selain itu, tujuannya untuk memperoleh informasi dan melatih ketrampilan berkomunikasi serta memotivasi siswa bahwa pembelajaran tidak hanya mendengarkan ceramah yang disampaikan guru melainkan belajar dengan teman sejawat lebih menarik dan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa (Azmi, 2015).

Agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik maka cara yang tepat dengan menggunakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan, maka diusulkan setiap guru hendaknya menggunakan model pembelajaran. Model *Inside Outside Circle* (IOC) ini perlu diterapkan khususnya di SDN Saptorenggo 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan semangat serta dapat memotivasi siswa dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang Pengaruh Model *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Saptorenggo 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

Metode

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan oleh peneliti untuk menyimpulkan data yang berupa angka setelah dilakukannya penelitian (Arikunto, 2002.). Hasil angka yang diolah dan menjadi kesimpulan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan tidak dibuat-buat dan apa adanya terhadap variabel penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Saptorenggo 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

Hasil dan Pembahasan

Data hasil penelitian dijelaskan melalui pertama, hasil uji validasi. Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesesuaian suatu instrumen yang digunakan pada penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa 10 butir soal pilihan ganda. Pada uji validitas ini menggunakan SPSS. 16. For Windows. Instrumen dikatakan valid apabila diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut tabel hasil uji validitas terhadap 52 responden adalah:

Tabel 1. Hasil Uji Validasi

Nomor Butir Soal	Rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,522	0,378	Valid
2	0,659	0,378	Valid
3	0,583	0,378	Valid
4	0,499	0,378	Valid
5	0,643	0,378	Valid
6	0,499	0,378	Valid
7	0,491	0,378	Valid
8	0,529	0,378	Valid
9	0,589	0,378	Valid
10	0,702	0,378	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas dari butir soal 10 dan menyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ = dengan taraf signifikansi 0,05. Sehingga 10 soal ini yang akan digunakan untuk penelitian dan terlampir.

Kedua, hasil uji reliabilitas. Uji reliabilitas berguna untuk mengetahui apakah butir soal yang akan digunakan reliabel dalam memberikan pengukuran hasil belajar siswa. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang dapat dipercaya kebenarannya. Pada uji reliabilitas peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 For Windows

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.763	.776	10

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 16.0 For Windows pada tabel *Reliability Statistics* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,763 yang berarti nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa instrumen soal tersebut reliabel.

Ketiga, hasil uji tingkat kesukaran soal. Uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran pada setiap butir soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Pada uji tingkat kesukaran ini menggunakan *Microsoft Excel 2010*, dan diperoleh data sebagai berikut

Tabel 3. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Nomor Soal	Indeks Kesukaran	Keterangan
Butir soal 1	0,80	Mudah
Butir soal 2	0,80	Mudah
Butir soal 3	0,85	Mudah
Butir soal 4	0,65	Sedang
Butir soal 5	0,85	Mudah
Butir soal 6	0,80	Mudah
Butir soal 7	0,70	Sedang
Butir soal 8	0,55	Sedang
Butir soal 9	0,75	Mudah
Butir soal 10	0,85	Mudah

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui 7 butir soal termasuk dalam kategori mudah, karena indeks kesukaran 0,70-1,00. Sedangkan 3 butir soal termasuk kategori sedang, karena indeks kesukaran 0,30-0,70.

Analisis data diuraikan, pertama hasil uji normalitas. Berikut tabel hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut adalah tabel hasil uji normalitas

Hasil Uji Normalitas Nilai *Pre-test* (Uji *Kolmogorov-Sminov*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.35118115
Most Extreme Differences	Absolute	.270
	Positive	.270
	Negative	-.250
Kolmogorov-Smirnov Z		1.349
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji Normalitas Nilai *Post-test* (Uji *Kolmogorov-Sminov*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.61411234
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.185
	Negative	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		.925
Asymp. Sig. (2-tailed)		.359

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil perhitungan uji *Kolmogorov-Sminov* diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp Sig* (2-tailed) pada hasil uji normalitas *Pre-test* kedua kelas penelitian adalah 0,053. Dan nilai signifikansi *Asymp Sig* (2-tailed) pada hasil uji *Post-test* kedua kelas penelitian adalah 0,359. Data dikatakan normal apabila nilai *Asymp Sig* (2-tailed) > 0,05. Pada data penelitian ini kedua nilai *Asymp Sig* (2-tailed) 0,053 dan 0,359 > 0,05 sehingga nilai signifikansi dan data yang digunakan bisa dikatakan normal.

Kedua, hasil uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan homogen atau tidak. Uji ini digunakan untuk menguji data kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data dikatakan homogen apabila memiliki nilai signifikansi (*sig*) > 0,05. Uji homogenitas ini menggunakan *SPSS 16.0 For Windows*. Berikut tabel hasil uji homogenitas.

Hasil Uji Homogenitas Nilai <i>Pre-test</i>			
Test of Homogeneity of Variances			
HASIL BELAJAR			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.771	1	48	.058

Hasil Uji Homogenitas Nilai <i>Post-Test</i>			
Test of Homogeneity of Variances			
HASIL BELAJAR			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.771	1	48	.058

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Pre-test* pada kedua kelas penelitian sebesar 0,551 dan nilai signifikansi *Post-test* pada kedua kelas penelitian adalah 0,058. Yang berarti $0,551$ dan $0,058 > 0,05$. Maka data dari kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut dinyatakan data bervariasi sama atau homogen.

Ketiga, hasil uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata penggunaan model *Inside Outside Circle* (IOC) pada kelas eksperimen dengan menggunakan uji *t-test* sampel pada program *SPSS 16.0 For Windows*. Berikut tabel hasil uji hipotesis menggunakan data nilai *Post-test* kedua kelas penelitian.

Tabel Hasil Uji Hipotesisi (*Independent Sample T Test*)

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	Γ	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil belajar	Equal variances assumed	3.771	.058	10.775	48	.000	-28.400	2.636	33.699	23.101
	Equal variances not assumed			10.775	44.097	.000	-28.400	2.636	33.711	23.089

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.8 menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil data *post-test* tersebut dinyatakan ada pengaruh. Hal ini sesuai dengan kriteria dalam *SPSS 16 For Windows* jika nilai signifikansi (*sig*) < 0,05 maka data tersebut dinyatakan h_a diterima dan h_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh pada penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Saptorenggo 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

Pembelajaran dengan menggunakan Model *Inside Outside Circle* (IOC) dan pembelajaran konvensional. Upaya menerapkan model pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas sangat penting dilakukan karena menjadi salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dan suasana belajar tidak membosankan. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan

dan divariasikan dengan berbagai media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Salah satunya adalah model *Inside Outside Circle* (IOC). Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) adalah salah satu model pembelajaran yang dapat merangsang semangat dan membantu siswa lebih memahami materi yang dipelajari dengan saling berbagi informasi dengan teman. Hal ini sesuai dengan pendapat Shoimin (2014: 87) model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk melatih siswa untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan keberanian untuk berkomunikasi menyampaikan informasi yang diperoleh kepada teman sejawat.

Pembelajaran menggunakan model *Inside Outside Circle* (IOC) di kelas IV^B sebagai kelas eksperimen atau kelas percobaan dan pembelajaran konvensional dilakukan di kelas IV^A sebagai kelas kontrol. Pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diawali dengan kegiatan pembuka, selanjutnya siswa IV^A dan IV^B diberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pada kegiatan inti di kelas IV^B peneliti menyampaikan materi pembelajaran dengan menerapkan model *Inside Outside Circle* (IOC). Sedangkan pada pembelajaran inti di kelas kontrol peneliti tidak menggunakan model pembelajaran (konvensional). Pada kegiatan akhir, siswa dibimbing untuk menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari, setelah itu siswa dari kedua kelas penelitian diberikan soal *post-test* untuk mengetahui pemahaman setelah pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran dan tidak menggunakan model pembelajaran. Selanjutnya peneliti memberikan semangat kepada siswa dan mengajak siswa berdoa.

Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Saptorenggo 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang didasarkan pada hasil analisis data pada bab IV. Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *Pre-test* yang diperoleh yaitu 24,40 untuk kelas kontrol dan 15,20 untuk kelas eksperimen. Sedangkan nilai rata-rata *Post-test* yang diperoleh sebesar 38,80 untuk kelas kontrol dan 67,20 untuk kelas eksperimen. Hal ini diperkuat dengan hasil uji analisis menggunakan uji t (*t-test*) menunjukkan nilai signifikan (*sig*) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga ada pengaruh penggunaan model *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Saptorenggo 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Adanya pengaruh pada proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Saptorenggo 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang dapat dilihat dari antusias siswa saat proses belajar mengajar pada kelas eksperimen. Kelas IV^B terlihat aktif dan semangat saat proses pembelajaran. Melalui model *Inside Outside Circle* (IOC) siswa dapat melatih kemampuan berbicara. Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) juga dapat menambah kepercayaan diri siswa dan meningkatkan keberanian saat menyampaikan informasi kepada teman.

Simpulan

Penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Saptorenggo 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang memberikan pengaruh yang signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata *Pre-test* yang diperoleh siswa, yaitu 24,40 untuk kelas kontrol dan 15,20 untuk kelas eksperimen. Sedangkan nilai rata-rata *Post-test* yang diperoleh yaitu 38,80 untuk kelas kontrol dan 67,20 untuk kelas eksperimen. Hal ini diperkuat dengan hasil uji t (*t-test*) yang nilai signifikansi (*sig*) sebesar $0,000 < 0,005$ sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Maksudnya ada pengaruh penggunaan model *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Saptorenggo 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

Referensi

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
Azmi, N. (2015). Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (Ioc)) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(1).

- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 2006, tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dimiyati, M. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gultom, A. F. (2011). *Guru Bukan Buruh*. Malang: Servaminora.
- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lie, A. 2010. *Cooperative Learning: Mempraktikan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Najub, S. 2006. *Pembangunan Karakter Pada Anak Manajemen Pembelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif*. Surabaya: Surabaya Intelektual Club.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Shoimin, A. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana. N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suhana, C. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran (Ed Sumayyah, Dinah)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suprijono, A. 2014. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Pakem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Uno, H. B. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M.O. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Karya.